BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian adalah hubungan antara konsep satu dengan yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian (Setiadi, 2013).

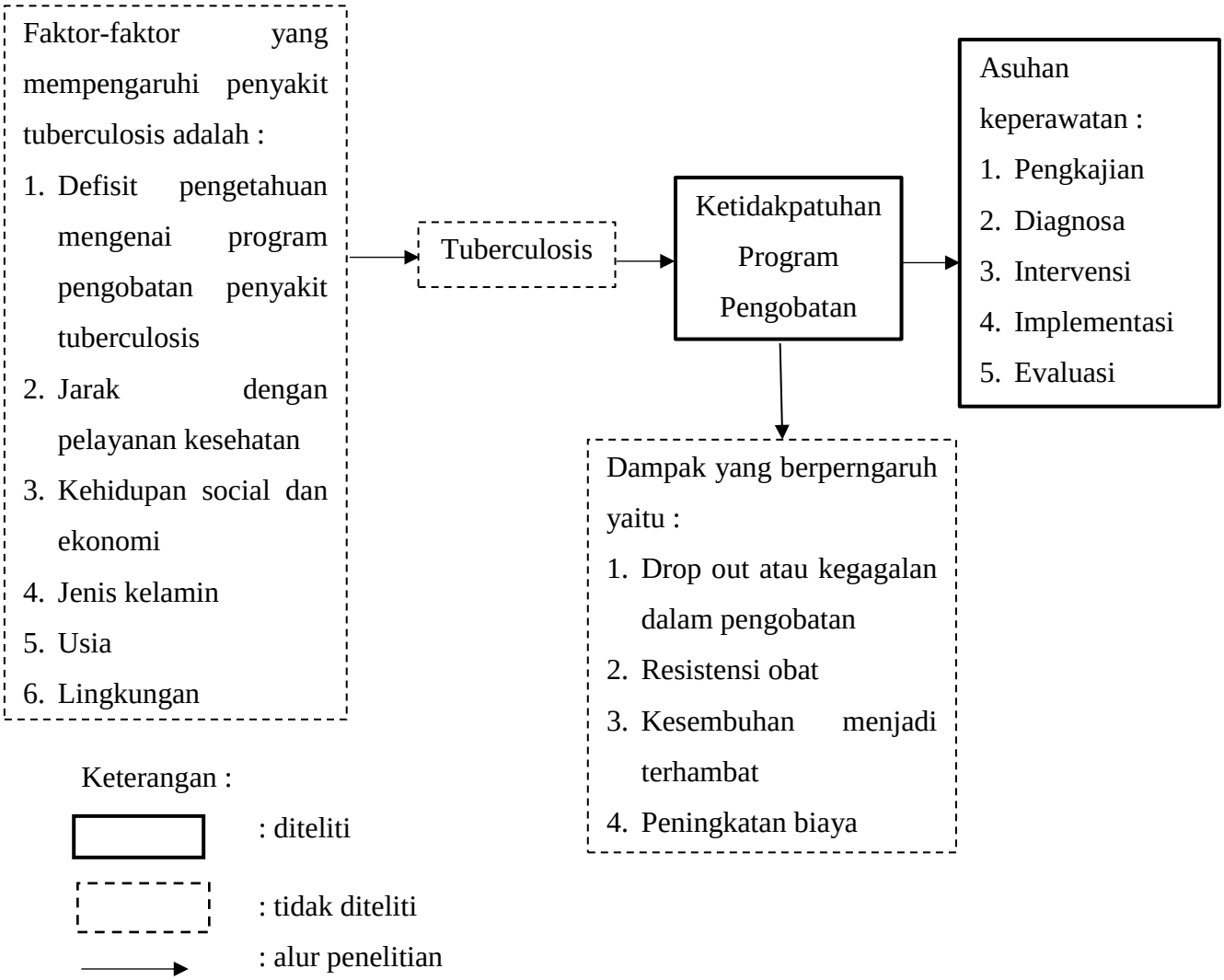

Gambar 1 Kerangka Konsep Asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis dengan ketidakpatuhan program pengobatan

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai individu atau objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Dengan Ketidakpatuhan Program Pengobatan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Tahun 2019.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Berikut ini adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam peneitian ini :

Tabel 1

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis dengan Ketidakpatuhan Program Pengobatan di UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar tahun 2019

No	Variabel	Sub variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Data	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7
1	Ketidakpatuhan Program Pengobatan		Perilaku individu yang tidak mengikuti rencana perawatan atau pengobatan yang	Lembar observasi	Sangat baik (81-100%), Baik (61-80%), Cukup (41-60%),	Primer

1	2	3	4	5	6	7
			disepakati dengan tenaga kesehatan seperti merasa bosan dalam mengikuti pengobatan, merasa sudah sembuh, sehingga menyebabkan hasil perawatan atau pengobatan tidak efektif.		Kurang (21-40%), dan sangat kurang (<20%)	
2	Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis	Pengkajian	Suatu proses pengumpulan data dari hasil pengkajian melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik pada responden dengan Tuberkulosis sehingga mendapatkan data subjektif maupun data objektif yang terkait dengan masalah keperawatan	Format pengkajian SDKI		Primer dan Sekunder
		Diagnosa Keperawatan Ketidakpatuhan	Hasil analisis dari data wawancara, observasi, subjektif yang ditetapkan diagnose ketidakpatuhan program pengobatan	Standar diagnosis keperawatan Indonesia tahun 2016		Primer dan Sekunder
		Intervensi	Rencana keperawatan yang disusun guna mencapai tujuan untuk mengatasi masalah keperawatan ketidakpatuhan program pengobatan seperti identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan, buatkan jadwal pendamping	SIKI dan NOC		Primer dan Sekunder

1	2	3	4	5	6	7
			keluarga dalam menjalani program pengobatan libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang di jalani, awasi jumlah dan penggunaan obat, informasikan program pengobatan yang harus dijalani, informasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan, berikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit tuberculosis, ajarkan pencegahan penularan penyakit tuberculosis dengan menggunakan masker untuk menutupi mulut dan hidung dan ingatkan klien untuk berludah pada tempatnya			
		Implementasi	Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat.	SIKI dan NOC		Primer dan Sekunder
		Evaluasi	Penilaian respon pasien terhadap rencana tindakan yang telah dilaksanakan, untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai yaitu : 1. Pasien melakukan pengobatan sesuai dengan yang sudah diresepkan	Format Pengumpulan Data, Lembar Observasi dan Lembar Aktivitas		Primer dan Sekunder

1	2	3	4	5	6	7
			2. Pasien mengonsumsi obat sesuai interval yang ditentukan 3. Pasien mematuhi pengobatan dengan berpartisipasi dalam terapi yang diberikan	hidup sehari-hari.		